

## **BAB V**

### **ANALISIS PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TENTANG PEMBACAAN SURAH YASIN DAN MOTIVASINYA**

#### **A. Hasil Wawancara Responden di Kecamatan Selat**

Penulis mengumpulkan setiap individu terpilih di tiap Kelurahan dari kalangan tokoh masyarakat dan masyarakat umum dalam memberikan responnya terkait penelitian ini. Adapun dari data di atas dapat kita ketahui Kelurahan yang ada di Kecamatan Selat terdapat 10 Kelurahan, kami mengambil 10 tokoh agama dari tiap Kelurahan dan responden lain di sana yang akan kami jadikan rujukan pada uraian sebagai berikut.

##### **1. Murung Keramat**

Responden I

Nama: Muhammad Noor S.Pd.I

Profesi: Pengasuh TPA Darul Muthoharah

Salah satu tokoh agama yang dikenal di Kelurahan Murung Keramat ialah Ustadz M Noor. dari beberapa pertanyaan yang kami ajukan terkait pengamalan surah Yasin beliau memaparkan Surah Yasin merupakan jantungnya Al-Qur`an, bilamana kita membaca Surah tersebut dengan niat hati ingin mendapatkan keselamatan dari bahaya maka dengan berkat itu Surah Yasin akan Allah terima.

Beliau tidak memberi tahu rujukan, hanya menyatakan itu terdapat dalam hadits kami pun menanyakan hal lain yaitu pemahaman beliau tentang motivasi masyarakat yang mengamalkan Surah Yasin.

Kelurahan Murung Keramat merupakan salah satu wilayah terpelosok di Kecamatan Selat. Karenanya di sini motivasi masyarakat dalam mengkaji ilmu agama masih minim. Adapun masalah hari naas untuk amaliyah arba mustamir di daerah sini mengamalkan amaliyah Yasinan, salat tobat, dan sebagainya. Sebab, murung keramat merupakan salah satu titik tempat yang dijadikan rute amaliyah keliling di bulan safar. Alasan dijadikan rute tolak bala keliling juga dikarenakan murung keramat termasuk daerah yang pernah mengalami kebakaran terbesar di Kecamatan Selat untuk itu masyarakat disini sangat bermotivasi mengikuti kegiatan Yasinan tolak bala agar terhindar dari segala musibah.

Untuk dua hari Naas yang lain masyarakat Murung Keramat kurang mengetahui karena memang tidak berada di wilayah perkotaan.<sup>1</sup>

Responden II

Nama : Fahrurraji

Profesi: Guru atau Penceramah Agama

Majelis ta`lim Nurul Ikhlas yang ada di Murung Keramat bersama Tuan Guru Fahrurraji beliau adalah tokoh utama yang mengajak masyarakat untuk melakukan Yasinan tolak bala di Murung Keramat. Kegiatan yang dilaksanakan berupa

---

<sup>1</sup> Wawancara pribadi dengan ustadz Muhammad Nor, 22 Desember 2021

pembacaan Surah Yasin dengan niat tolak bala, sholat taubat dan hajat, serta wirid istighfar. Menurut Guru Fahruraji, bala itu terjadi karena dosa maka dari itu beliau menganjurkan sekali dalam istighfar adapun terkait membaca Surah Yasin menurut beliau sepaling afdholdzikir ialah Al-Qur`an dengan membaca salah satu Surah dari Al-Qur`an maka itu sudah jadi wirid utama dalam mendapatkan ampunan Allah. Sementara dijadikannya Surah Yasin dikarenakan Surah Yasin merupakan jantung Al-Qur`an dan Surah yang mampu di baca oleh orang Islam dimana saja.<sup>2</sup>

## **2. Selat Hilir**

Responden III

Nama: Ustadz Zakki Zamani

Profesi: Pengasuh Majelis Ta`lim Daruddakwa dan Yayasan SD/SMP Islam Azza

Ustadz Zakki merupakan tokoh yang di ulamakan masyarakat berkat jasa beliau dalam memperjuangkan baca tulis Al-Qur`an untuk generasi muda, diantaranya beliau menciptakan metode Azza dalam belajar al-Quran. Dalam wawancara kami beliau memahami alasan Surah Yasin dibacakan sebagai amaliyah mengambil dari referensi kitab showi yang menyebutkan Surah Yasin ialah jantung Al-Qur`an, karena dari sebab itulah Yasin menjadi Surah yang fadhilatnya universal tergantung kita niatkan untuk apapun termasuk meminta terhindar dari bala musibah kemudian beliau menerangkan di kitab khasiah lain menjelaskan bahwa

---

<sup>2</sup> Wawancara pribadi dengan saudara Muzakir, 1 januari 2022

Surah Yasin ini memberikan ampunan bagi para pembacanya maka dari itu orang yang diampuni dosanya oleh Allah artinya orang tersebut dijauhkan akan bala musibah dari Allah, karena tiada ada bala musibah yang menyerang hamba-Nya melainkan karena dosa-dosanya sendiri maka bila ada Surah Al-Qur`an yang memiliki fadhilat memberi ampunan maka Surah tersebut ialah Surah yang mampu menghindari dari banyaknya bala.<sup>3</sup>

#### Responden IV

Nama: Fachri Rasyidi

Profesi: Pengajar di SD/SMP Islam Azza

Fachri sebagai warga dari Kelurahan Selat Hilir yang mana beliau sangat aktif dalam kegiatan keagamaan yang ada di daerah tersebut. Menurut beliau motivasi masyarakat dalam membaca Surah Yasin pada hari Naas sangat besar terutama di bulan Safar karena tragedi tahun 2012 yang telah lalu, Kelurahan mengalami kebakaran terbesar bertubi-tubi dalam sebulan tersebut bahkan dalam satu hari terjadi dua kebakaran dan yang paling besar terjadi di Pasar Sari Mulya atau *Pasar Ganal* yang ada di Kapuas. Semenjak saat itu kegiatan tolak bala di kapuas banyak dilaksanakan terutama di bulan Safar.

Fachri juga merupakan murid dari guru Rasyid Ridha di majelis Muzakaratil Ummat salah satu majelis terbesar di Kecamatan Selat, Penulis menanyakan terkait pemahamannya berdasarkan dari guru-gurunya. Menurut Fachri, dari gurunya

---

<sup>3</sup> Wawancara pribadi dengan Ustadz Zakki Zamani, 15 Juni 2022

mengajar terkait hari naas seperti bulan safar itu beliau kurang mengikuti karena beliau juga berpahaman tidak bisa kita menaaskan suatu hari atau bulan akan tetapi yang terjadi di Kecamatan Selat ini memang ada peristiwa kejadiannya dan kebetulan bertepatan di bulan safar maka dilaksanakanlah tradisi tolak bala besar semenjak kejadian itu. Fachri menambahkan kegiatan seperti Yasinan tolak bala itu tidak mesti di bulan Safar, pergantian tahun baru, atau hari mamapas lewu. Karena di Kapuas pernah mengalami kemarau panjang dan ketika hari itu melaksanakan Yasinan bahkan melaksanakan pawai obor keliling kota sambil membaca burdah sepanjang jalan bila mana terjadi musibah semacam itu.

Adapun terkait pembacaan Surah Yasin, di Kelurahan Selat Hilir memang tidak ada Surah lain yang dibaca selain Surah tersebut karena memang Surah Yasin Surah yang umum di baca tidak hanya ketika meminta terhindar bala bahkan untuk menunaikan hajat pun Surah Yasin yang dibaca.<sup>4</sup>

Responden V

Nama: Hartoni

Profesi: Guru

Penulis menanyakan terkait tradisi mamapas lewu dan pembacaan Surah Yasin di hari tersebut. Menurut beliau tradisi tolak bala dayak ini sudah sering beliau lihat semenjak beliau masih kecil. Tradisi mamapas lewu selalu dilaksanakan di bulan maret sekaligus karena tersebut merupakan hari jadi kota Kabupaten

---

<sup>4</sup> Wawancara pribadi dengan saudara Fachri Rasyidi, 1 januari 2022

Kapuas. Mereka percaya setiap tahun arwah selalu persembahkan di hari itu dan karena itulah orang dayak melakukan tradisi ini karena kalau tidak dilaksanakan maka arwah datu akan menjatuhkan bala musibah bagi itu kita.

Bagi kita umat Islam tentu tidak percaya akan hal ini namun ujar beliau dulu ada sebagian kelompok atau masyarakat di musholla untuk melaksanakan pembacaan Yasin di hari mamapas lewu tersebut dengan berbagai macam alasan ada yang meanggap karena perbuatan syirik itulah yang mengundang bala Allah dan ada juga yang beranggapan untuk bentuk kesejahteraan umat agar masing masing agama saling berdoa untuk terhindar bala tanpa saling mengganggu kepercayaan masing-masing.<sup>5</sup>

### **3.Selat Tengah**

Responden VI

Nama: H. Juhani, M.Pd.I

Profesi: Dosen STAI Kapuas

Selain menjadi dosen beliau juga bertugas memimpin keagamaan di Rutan (Rumah Tahanan) dalam kegiatannya di sana dilaksanakan kegiatan tolak bala di hari naas yang ada di Kecamatan Selat, yaitu pada mamapas lewu setiap bulan maret. Beliau mengadakan pembacaan Yasin dan tolak bala di hari tersebut berdasarkan ajaran dari guru beliau yang mengatakan bahwa di kapuas selalu

---

<sup>5</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Hartoni, 25 Mei 2022

mengadakan tradisi tolak bala memakai adat tradisi dayak oleh sebab itu beliau mengadakan pembacaan Yasin di hari tersebut dan juga hal ini memang sudah diadakan cukup lama semenjak beliau menjabat.<sup>6</sup>

#### Responden VII

Nama: H. Nabchan

Profesi: Kepala KUA Kecamatan Selat

Terkait pembacaan Surah Yasin di hari Naas bapak H. Nabchan selalu memimpin kegiatan semacam ini terutama di Masjid Agung Al-Mukarram Amanah sebagai Masjid pusat yang ada di Kecamatan Selat. Di Masjid Agung rutinitas yang selalu diadakan ialah pembacaan Yasin di bulan Safar dan hari mamapas lewu yang bertepatan di hari jadi kapuas setiap bulan maret.

Pak H Nabchan berharap kita sebagai umat Islam memiliki kepekaan lebih baik dalam beragama, beliau mengharapkan semangat dalam beragama seperti saat hari jadi Kapuas masyarakat muslim di Kecamatan Selat melakukan amaliyah tertentu sebagai bentuk cinta kepada tanah lahir untuk mendoakan dan mengadakan tradisi Islam yang baik.

Adapun alasan beliau melaksanakan pembacaan Yasin di setiap hari jadi kapuas karena Surah Yasin dapat dibaca setiap umat Islam tanpa ada yang kesulitan membacanya. Beliau pernah mendapat tanggapan baik dari media sosial atas apa yang beliau jalankan, masyarakat dayak yang bukan muslim merasa dihargai karena

---

<sup>6</sup> Wawancara pribadi dengan pak Juhani, 22 Mei 2022

tradisi tolak bala yang mereka adakan juga dilakukan oleh umat Islam hal ini menambah kerekatan antara suku dan agama. Apalagi beliau tidak mencampuradukkan tradisi dengan syariat. Kita menjalankan ibadah kita masing-masing di tempat yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama yaitu mengharapkan agar kota Kapuas terjaga dan aman dari segala keburukan.

Darisini Penulis pun bisa menyimpulkan menurut beliau kegiatan pembacaan Yasin di hari naas ini sangat bagus dilaksanakan dan tidak menyalahi ketentuan agama, membawa masyarakat untuk membaca ayat suci Al-Qur`an tentu saja hal itu membawa keselamatan bagi kita semua, beliau sangat mengkhawatirkan sunyinya kegiatan keagamaan di Kecamatan Selat.<sup>7</sup>

Responden VIII

Nama: KH. Ahmad Mujahidin

Profesi: Kepala Pondok Pesantren Nurul Iman dan Pimpinan Majelis Ta`lim Cahaya Rasulullah

Sebagai tokoh yang di-ulama-kan masyarakat kami pun bertanya banyak hal dari beliau terkait pemahaman beliau akan pembacaan Yasin di hari naas ini, mengutip dari kitab Showi, Surah Yasin merupakan jantung Al-Qur`an dan bagi yang membacanya satu kali maka akan dibalas pahalanya seperti membaca Al-Qur`an sepuluh kali. Ini menunjukkan keutamaan Surah Yasin yang mana menurut beliau sebagai Surah central yang mampu dipakai untuk apa saja karena gelar

---

<sup>7</sup> Wawancara pribadi dengan pak H Nabchan, 15 juni 2022



jantung Al-Qur`an tersebut. Maksud dari mampu dipakai untuk apa saja ialah keutamaan Surah Yasin bisa sebagai pemberi rahmat, ampunan, bahkan perlindungan dari bala tergantung niat hati kita membacanya.

Terkait hari-hari naas yang ada di Kecamatan Selat, pembacaan Surah Yasin di bulan Safar itu lumayan masyhur di kalangan masyarakat Indonesia apalagi masalah ini dijelaskan di kitab *Mujarrabat al-Dairabi al-kubra karya al-Dairabi*. Tetapi masyarakat kita mulai termotivasi untuk melaksanakan tradisi pembacaan Surah Yasin, sholat taubat berjamaah, dan membaca burdah keliling itu dimulai pada tahun 2012 yang telah lalu. Masa itu terjadi kebakaran besar dan berturut-turut terjadi di Kecamatan Selat dan bahkan bertepatan di bulan Safar maka mulai sebab itu selama tahun ke tahun setiap bulan Safar masyarakat kita ramai melakukan amaliyah di bulan Safar.

Kemudian untuk tradisi pembacaan Surah Yasin sebagai media tolak bala di hari mamapas lewu ini merupakan sebuah akulturasi namun akulturasi yang baik, dimana kita melakukan amaliyah kita tanpa mencampur aduk budaya mereka, mereka suku dayak melaksanakan adat istiadat mereka dan kita melaksanakan amaliyah kita, yang dilarang syariat kita ialah apabila kita mencampur adukkan amalan kita dengan adat tradisi mereka apalagi sifatnya seperti meminta tolong ke ruh nenek moyang dengan melempar sesuatu bila itu yang terjadi maka itu akulturasi yang dilarang syariat.

Penulis menanyakan terkait motivasi masyarakat dalam mengamalkan ada sebahagian masyarakat dari yang kami tanyai bahwa mereka memulai membaca

Yasin di hari mamapas lewu justru karena sebab karena adat dayat tersebutlah kota kita menjadi adanya bala maka dari itu masyarakat Islam sekitar mulai juga membaca amaliyah seperti Yasinan bilamana ada di hari itu mengadakan adat mamapas lewu. Guru Mujahidin menjawab bahwa itu masih hal yang bagus dari sikap masyarakat yang justru memulai dengan membaca Yasin sebagai perlindungan bukan justru melawan atau menyerang akan mereka yang berbeda kepercayaan dengan kita. Kita menjalankan ibadah kita masing-masing tanpa ada saling permusuhan dari tiap kepercayaan, kita meyakini bahwa tradisi yang kita anggap itu syirik membawa bala tidak sepenuhnya salah bila memiliki keyakinan semacam ini, tapi guru Mujahidin menambahkan justru apabila kita malah menjadi saling bermusuhan-musuhan dengan tidak saling menghormati kepada saudara setanah air kita itu justru yang menjadi penyebab bala yang besar bagi kita.

Seandainya ada yang bilang ini ialah sebuah bid`ah yang sesat maka tentu itu sebuah kekeliruan karena Islam mengajarkan kita untuk senantiasa mencintai tanah air dan salah satunya yaitu melakukan kebaikan seperti membaca Yasin agar mendapat keselamatan dan mendapat perlindungan ialah tindakan yang mulia, ada banyak dalil tentang mencintai tanah air sebagaimana terdapat dalam Al-Qur`an dan Hadits. Oleh karena itu, guru Mujahidin memandang baik terhadap motivasi yang dilakukan masyarakat dalam melakukan amaliyah Yasinan di hari naas seperti mamapas lewu tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara pribadi dengan Ustadz Mujahidin, 26 Mei 2022

#### 4. Selat Hulu

Responden IX

Nama: KH. Parhani

Profesi: Pimpinan Pondok Pesantren Berkat Ikhlas

Beliau merupakan sosok Ulama yang dikenal semua masyarakat Kabupaten Kapuas sebagai *Guru Tuha*. Penulis meminta pemahaman beliau terkait pemahaman beliau terkait pembacaan Yasin dan Motivasi masyarakat dalam membacanya, kita masyarakat kapuas dan sekitarnya dalam melaksanakan amaliyah yang selalu kita jadikan pegangan ialah buku Yasin risalah amaliyah. Dalam buku inipun banyak membahas keutamaan Surah, dzikir, dan doa. Di dalam buku ini terdapat kutipan dari kitab sirajuttholibin juz 2 halaman 306 “barangsiapa membaca Surah Yasin di malam jum`at, maka esoknya diampuni Allah dosanya.

“

memahami dari kutipan tersebut guru Parhan pun menjelaskan bahwa orang yang membaca Yasin akan diampuni dosanya, dan orang yang mendapat ampunan dari Allah senantiasa mendapat perlindungan dari Allah, karena bala dan musibah yang menyerang dari kita biasanya terjadi karena banyaknya dosa kita. Karena buku Yasin risalah amaliyah inilah masyarakat kita gemar membaca Surah Yasin dalam keadaan apapun dan kapanpun. Faktor banyaknya Surah Yasin ini pulalah menjadikannya Surah favorit di kalangan masyarakat apalagi dengan fadhilatnya yang banyak, beliau sebenarnya juga mengharapkan masyarakat lebih gemar lagi dalam membaca Al-Qur`an tidak hanya pada sebatas Surah Yasin maka

dari itu beliau selalu mengajarkan generasi muda agar senantiasa selalu membaca Al-Qur`an.<sup>9</sup>

Responden X

Nama: H. Aspihani

Profesi: ketua masjid attaqwa dan majelis ta`lim al-madani

Majelis ta`lim al-madani merupakan salah satu majelis paling besar di Kecamatan Selat yang biasanya di isi ceramah oleh Ustadz Ilham Humaidi, Guru Parhani, dan Habib Zein al Muhiyyid. Dalam wawancara kami bertanya kepada H. Aspihani terkait amaliyah pembacaan Yasin di Hari Naas, beliau menuturkan bahwa majelis ini setiap tahun selalu meadakan pembacaan Yasin tolak bala dan dzikir tujuh laksa di hari pergantian tahun masehi. Tapi, untuk hari mamapas lewu beliau kurang mengetahui dan tidak ada melaksanakan Yasinan di hari itu karena daerah sini masuk dalam perkotaan mayoritas Islam jadi tidak pernah melihat adat istiadat dayak semacam ini, karena kebiasaan acara mamapas lewu dilaksanakan di area perairan seperti Kecamatan Selat Hilir. Pembacaan amaliyah Yasin di malam pergantian tahun masehi ini dimotivasi oleh Ustadz Ilham Humaidi untuk mengajak masyarakat kapuas sama-sama membaca Yasin dan memohon perlindungan karena berdasarkan ajaran guru beliau membaca Yasin dapat memberi ampunan dosa kepada pembacanya dan orang yang mendapat ampunan dosa akan terhindar dari bala atas ampunan tersebut.

---

<sup>9</sup> Wawancara pribadi dengan Guru Parhani, 13 Januari 2022

Malam tahun baru masehi ialah malam paling buruk di bumi dimana kemaksiatan meraja lela dimana-mana oleh sebab itu masyarakat muslim mulai membaca Yasinan di malam tersebut, sebelumnya pun memang sudah dianjurkan oleh tuan guru sekitar akan tetapi mulai semarak semenjak Ustadz Ilham Humaidi yang menghimbau. Terkait amaliyah bulan safar pada awalnya majelis ini selalu mengadakan amaliyah tolak bala setiap bulan safar namun dari beberapa Ustadz yang mengajar di majelis menerangkan tidak ada namanya bulan bala, bulan safar bukan bulan bala melainkan bulan cinta, karena bala itu menimpa karena banyaknya dosa di tempat tersebut bukan karena suatu bulan oleh karena itu pembacaan amaliyah tolak bala tidak terdengar lagi disana beberapa waktu terakhir ini kecuali bila tuan guru yang mengajak amaliyah baru melaksanakan lagi.<sup>10</sup>

## **5. Selat Dalam**

Responden XI

Nama: Zainal Arifin, S.AP

Profesi: Kepala KUA Kecamatan Palingkau

Pak Zainal beliau merupakan sesosok tokoh agama di Kelurahan Selat Dalam, dalam pemahaman beliau adapun mengapa Surah Yasin yang dibaca ketika tolak bala karena memang cuma Surah itu yang umum menjadi bacaan masyarakat dimana-mana. Surah Yasin telah menjadi Surah andalan bagi masyarakat kita untuk

---

<sup>10</sup> Wawancara pribadi bersama H Aspiani, 13 januari 2022

dibaca, Meskipun kita meminta masyarakat membaca Surah yang lain tetap saja kemampuan masyarakat kita disini dalam membaca Al-Qur`an itu masih kurang entah makhrijul hurufnya dan hukum bacaannya. Maka dari itu kita berharap agar setiap huruf apabila ada yang benar dalam bacaan Al-Qur`an maka itu menjadi nilai pahala bagi si pembaca walaupun tidak betul sepenuhnya. Bagi beliau tidak ada alasan khusus mengapa jadi harus Surah Yasin melainkan karena Surah Yasin itu Surah yang telah melekat turun temurun oleh masyarakat dan secara fadhilat Surah Yasin memang banyak keutamaan diantaranya memberi ampunan. Oleh karena itu, tidak salah bila membaca Yasin di saat hari naas.

Motivasi masyarakat Kecamatan Selat Dalam, semua tergantung kita dari tokoh agama bila mengajak ber amaliyah maka masyarakat pun akan hadir, bila kita tidak melaksanakan maka tidak melaksanakan. Karena daerah sini bukan daerah perkotaan melainkan banyak handel jadi kurang dekatnya dengan wilayah pusat membuat kita jarang pula mengadakan kegiatan keagamaan semacam itu.<sup>11</sup>

## Responden XII

Nama: H. Halimi

Profesi: Penceramah agama

H. Halimi beliau merupakan tuan guru yang mendalami bidang al-Qur`an dan Hadits, beliau juga seorang Hafizh Qur`an dan sangat menganjurkan untuk membaca al-Qur`an kepada jamaah. Dari hasil penelitian Penulis, beliau

---

<sup>11</sup> Wawancara pribadi dengan pak Zainal Arifin, 24 mei 2022

menjelaskan satu kitab yaitu Riyadhussholihin yang mana di dalamnya terdapat Bab Fadilat qiroatil Qur'an. Di antara yang beliau jelaskan yaitu:

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا ، لَا أَقُولُ : أَلَمْ حَرْفٌ ، وَلَكِنْ : أَلْفٌ حَرْفٌ ، وَلَامٌ حَرْفٌ ، وَمِيمٌ حَرْفٌ » . رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : « حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ »

Artinya: *Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang membaca sebuah huruf dari kitabullah -yakni al-Quran-, maka ia memperoleh satu kebaikan, sedang satu kebaikan itu akan dibalas dengan sepuluh kali lipat yang seperti itu. Saya tidak mengatakan bahwa alif lam mim itu satu huruf, tetapi alif adalah satu huruf, lam satu huruf dan mim juga satu huruf."* Diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi dan ia mengatakan bahwa ini adalah hadis hasan shahih<sup>12</sup>.

Penulis memulai menanyakan secara umum tanggapan beliau tentang pembacaan Yasin di kota kita, beliau mengungkapkan bahwa setiap huruf yang kita baca dalam Al-Qur'an itu bernilai satu kebaikan dan mendapat pahala terlepas bagaimanapun bacaan masyarakat dalam membaca Surah Yasin menurut beliau

<sup>12</sup> Abi Zakariya bin Yahya bin Syarafîn Nawawî, Riyâdhusshôlihîn, (Surabaya: CV Pustaka Assalam, 2014), 318

tetap akan mengundang kebaikan dan sebab itulah bisa menghindari dari segala bala maupun musibah dan tidak mesti Surah Yasin, Surah apapun itu bisa membawa rahmat dan kebaikan.

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « الَّذِي

يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ

لَهُ أَجْرَانِ » . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya Dari Aisyah radhiallahu ‘anha, katanya: “Rasulullah s.a.w. bersabda: “Orang yang membaca al-Quran dan ia sudah mahir dengan bacaannya itu, maka ia adalah beserta para malaikat utusan Allah yang mulia lagi sangat berbakti, sedang orang yang membacanya al-Quran dan ia berbolak-balik dalam bacaannya -yakni tidak lancar- juga merasa kesukaran di waktu membacanya itu, maka ia dapat memperoleh dua pahala.” (Muttafaq ‘alaih)<sup>13</sup>

Masih menyambung bahasan sebelumnya H. Halimi, Penulis juga menanyakan beliau terkait pemahaman beliau tentang membaca Surah Yasin di hari naas beliau menerangkan dengan hadits fadhilat Surah Yasin ialah jantung Qur`an sama seperti responden sebelumnya jadi Penulis pun memfokuskan kepenjelasan beliau terkait pahala dari membaca Al-Qur`an. Penulis menanyakan mengapa harus Surah Yasin, kenapa tidak Surah yang lain untuk dibaca bila ada bala musibah.

<sup>13</sup> Abi Zakariya bin Yahya bin Syarafîn Nawawî, Riyâdhushshôlihîn, (Surabaya: CV Pustaka Assalam, 2014) 318



Beliau mengatakan pahala itu sebenarnya kadar lelah seorang itu hamba dalam menjalankannya. Memang Surah Surah lain ada juga yang memang membawa perlindungan seperti Surah empat dan ayat kursi, tapi kita memilih Surah Yasin karena selain Surah yang sudah banyak dihafal masyarakat, juga karena kadar lelah dalam membacanya pun lebih besar bila membaca Surah Yasin dengan itu makin besar pahala dan rahmat-Nya.<sup>14</sup>

## **6. Selat Barat**

Responden XIII

Nama: Al Umair

Profesi: ketua Majelis ta`lim Kapuas Mengaji

Selat Barat merupakan Kelurahan yang kecil bersebelahan dengan Kelurahan Pulau Telo yang bahkan penyuluh agamanya pun orang yang sama maka dari itu kami mengambil sampel responden dari satu-satunya masjid yang ada disana yaitu masjid An-Nur. Masjid yang kebanyakan di isi anak muda dari kalangan salafiyah dan muhammadiyah. Penulis menanyakan salah satu ketua remaja masjid di sana terkait tanggapan mereka tentang pengamalan Surah Yasin, tanggapan saudara Al Umair tidak pernah ada namanya pembacaan Yasin seperti

---

<sup>14</sup> Wawancara pribadi dengan H. Halimi, 2 februari 2022

yang kami sebutkan di tempat mereka bahkan di Masjid ini pun tidak ada buku-buku Yasin seperti di Masjid pada umumnya. Kebanyakan cuma Al-Qur`an saja, bagi mereka membaca Yasinan seperti yang dilakukan masyarakat mayoritas itu saja tidak benar apalagi membaca Yasin di hari seperti mamapas lewu tersebut. Menurut pandangannya berdasarkan gurunya disana melakukan suatu ibadah yang tiada contohnya dari Nabi itu adalah bid`ah.<sup>15</sup>

#### Responden XIV

Nama: Ahmad Anshari

Profesi: Penyuluh Agama

Beliau merupakan Ustadz yang cukup dikenal masyarakat Kapuas dan menjabat sebagai penyuluh agama. Penulis menanyakan kepada beliau terkait pemahaman beliau akan amaliyah Surah Yasin di hari tolak bala dan motivasi masyarakat dalam melaksanakannya. Memakai hadits Surah Yasin sebagai jantung Al-Qur`an darisitu dapat dipahami Surah Yasin ialah Surah yang banyak fadhilatnya dan sering diamalkan juga oleh ulama salafussholeh terdahulu karena itu Surah ini sering dibaca bila ada pelaksanaan apapun seperti tolak bala, sholat hajat, dan sebagainya. Motivasi masyarakat kapuas sangat besar bila ada kegiatan keagamaan apapun termasuk acara tolak bala namun selalu di dorong oleh Ulama besar atau tuan guru yang mau mengingikan melaksanakan hal itu maka masyarakat akan banyak mengikuti hal itu.

---

<sup>15</sup> Wawancara pribadi dengan Roy Irvansyah, 6 November 2022

Sebagai penyuluh agama yang bertugas di Kelurahan Selat Barat, beliau menanggapi motivasi masyarakat disini dalam melakukan amaliyah tidak terlalu antusias berhubung daerahnya cuma sebatas sepanjang jalan lalu kurangnya majelis ilmu, masjid, dan langgar sehingga hampir tidak terlihat adanya kegiatan keagamaan semacam itu disini. Bahkan langgar disekitar jarang di isi masyarakat. Daerah sini pun masyarakat Islamnya tidak mengenali adat seperti mamapas lewu maupun membaca amaliyah Yasin di hari tersebut karena daerah ini jauh dari perkotaan padat penduduk dan jauh dari daerah perairan.<sup>16</sup>

## **7. Pulau Telo**

Responden XV

Nama: Tajuddin

Profesi: Penyuluh Agama dan Pengajar di Pondok Pesantren Babussalam

Kelurahan Pulau Telo terdapat pondok pesantren dan majelis ilmu maka dari itu tidak sunyi di daerah sini dengan amaliyah termasuk dengan pembacaan Yasin. Sebagai salah satu Ustadz di pesantren Babussalam kami menanyakan pemahaman beliau terkait pembacaan Surah Yasin di hari naas, beliau memakai hadits yang bermakna apabila membaca Yasin di waktu pagi maka akan

---

<sup>16</sup> Wawancara pribadi dengan Ustadz Anshari, 3 maret 2022

dipermudah segala urusannya di siang hingga sore, dan bila membacanya di malam hari maka akan dimudahkan urusan di malam hingga paginya.

Beliau menerangkan hadits ini terkait Surah Yasin mengabulkan hajat bagi pembacanya, bilamana yang membaca Yasin ingin mendapatkan perlindungan dari Allah maka senantiasa Allah kabulkan hajat tersebut berkat keutamaan Surah Yasin yang ia baca. Penulis menanyakan motivasi masyarakat daerah sini dalam mengamalkan Surah Yasin ketika hari naas, ustadz Tajuddin menegaskan bahwa tanpa perlu hari semacam itu pun masyarakat selalu aktif melakukan kegiatan amaliyah tidak hanya membaca Yasin, disini memang setiap hari melaksanakan banyak amaliyah-amaliyah bahkan sampai larut malam maka kata beliau ketika hari tolak bala seperti bulan Safar ataupun pada malam pergantian tahun baru masehi di daerah beliau memang selalu bermunajat dan meminta pertolongan semua itu berdasarkan dari arahan buya yang ada di pondok pesantren disana maupun majelis-majelis ilmu di Kelurahan pulau telo.<sup>17</sup>

Responden XVI

Nama: Andang S.Pd

Profesi: Guru dan Pengurus Masjid Pulau Telo

Bapak Andang merupakan jamaah aktif di salah satu masjid yang ada di Pulau Telo, Penulis menanyakan tentang keaktifan masyarakat muslim disana bagaimana motivasi dalam amaliyah membaca Yasin. Dari keterangan beliau

---

<sup>17</sup> Wawancara pribadi dengan Ustadz Tajuddin, 15 juni 2022

daerah pulau telo ini wilayahnya cukup besar dan banyak di domisili masyarakat Islam dan masyarakat Dayak, untuk keaktifan masyarakat dalam menjalankan ibadah seperti sholat maupun pembacaan Al-Qur`an disini masih biasa saja, adapun majelis ilmu yang ada di Pulau Telo ini ada yang sifatnya umum dan ada juga yang khusus, untuk yang umum pun tidak terlalu banyak hadir karena bukan majelis besar seperti majelis al madani ataupun majelis Mudzakaratil Ummah yaitu dua majelis besar yang ada di Kecamatan Selat yang di isi oleh Ustadz Ilham Humaidi dan Ustadz Rasyid Ridho. Kurangnya tokoh agama disinilah menjadi faktor salah satunya mengapa kurang aktifnya kegiatan keagamaan di daerah ini.<sup>18</sup>

## **8. Pulau Telo Baru**

Responden XVII

Nama: Mifta

Profesi: Penyuluh Agama

Pulau Telo Baru merupakan lanjutan dari Kelurahan Pulau Telo, seperti namanya karena masih Kelurahan baru maka penduduknya pun sangat sedikit, Pulau Telo hanya ada jalan besar sepanjang jalan dan masih belum ada Masjid kebanyakan masyarakat bila ingin Sholat jum`at akan pergi ke Kelurahan sebelah

---

<sup>18</sup> Wawancara pribadi dengan Bapak Fahmy, 17 juni 2022

atau ke kecamatan Basarang karena lebih dekat. Penulis meminta sedikit pendapat beliau sebagai salah satu tokoh agama yang bertugas di Kelurahan pulau telo baru, beliau memberi pendapat bahwa kegiatan Yasinan baik itu untuk hajatan maupun tolak bala itu adalah hal yang bagus.<sup>19</sup>

### **9.Panamas**

Responden XVIII

Nama: H. Rustam

Profesi: Penyuluh Agama

Pemahaman beliau mengapa Surah Yasin dibaca untuk menolak bala karena fadhilat Surah Yasin yang sangat besar diantaranya bila kita membaca Surah Yasin di malam jum`at maka akan mendapatkan ampunan Allah. Karena sebab itu orang yang membaca Yasin bisa mendapat perlindungan dari Allah.

Pendapat beliau terkait keadaan di Panamas, H. Rustam beliau tidak tinggal berdomisili di Kelurahan Panamas beliau hanya bertugas disana sebagai penyuluh agama dikegiatan rutinitas tertentu saja karena jarak yang jauh tersebut, menurut beliau disana belum ada Ulama besar yang bisa mengajak atau menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan banyak rutinitas keagamaan sehingga Panamas sendiri cukup asing dengan kegiatan seperti tolak bala dan sebagainya. Ada

---

<sup>19</sup> Wawancara pribadi dengan Mifta, 15 juni 2022

beberapa majelis ilmu disana cuman di isi oleh tuan guru dari luar juga bukan asli darisana. Beliau pun menanggapi andai ada tokoh agama yang karismatik disana masyarakat kemungkinan akan banyak yang termotivasi untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan keagamaan.<sup>20</sup>

## **10. Selat Utara**

Responden XIX

Nama: Nasrullah

Profesi: Ustadz atau Guru

Beliau merupakan kaki tangannya Ulama Karismatik di Kabupaten Kapuas yaitu Tuan Guru Ahmad Humaidi. Guru Nasrullah menerangkan segala kegiatan besar yang ada di Kabupaten Kapuas diantaranya yaitu tradisi tolak bala di bulan Safar pada 7 tempat yang berbeda. Majelis Asshalawatiyah yang beliau adakan, melaksanakan kegiatan tolak bala yang dilaksanakan di berbagai tempat yang ada di Kelurahan di Kecamatan Selat. Tujuannya agar kota kita aman dari segala bahaya mengingat kejadian besar yang sering terjadi ketika bulan Safar membuat masyarakat terlebih di bagian perkotaan sangat semarak dan gemar melaksanakan acara tolak bala ini. Kegiatan dimulai dengan pembacaan Yasin, Hizb, sholat maghrib

---

<sup>20</sup> Wawancara pribadi dengan H. Rustam, 15 Juni 2022

berjamaah, sholat taubah, istigasyah dan lain sebagainya, kemudian di tutup di hari ketuju dengan melaksanakan pawai keliling pembacaan burdah di Kecamatan Selat.

Penulis menanyakan kepada beliau mengapa Surah Yasin menjadi salah satu yang dibaca dalam rangkaian acara tersebut. Menurut pemahaman beliau, Surah Yasin merupakan hati Al-Qur`an maka barangsiapa membaca Surah Yasin sesuai apa yang dia niatkan di hatinya maka akan didapatkan, karena menurut beliau maksud dari hati Al-Qur`an itu seperti kunci inggris yang bisa masuk ke dalam apapun, maka dari itu Surah Yasin lah yang pas digunakan karena sifat universalnya tersebut. Meski banyak dzikir yang dibaca di kegiatan tersebut tetap saja seafdhol-afdholnya dzikir ialah Al-Qur`an karena itu tidak pernah ada alasan bagi kita untuk tidak membaca Al-Qur`an.<sup>21</sup>

Responden XX

Nama: Muhammad Idham

Profesi: Penyuluh Agama

Sebagai tokoh agama di Kelurahan Selat Utara kami meminta beliau meutarakan pemahamannya tentang mengapa Surah Yasin menjadi amalan yang dibaca ketika tolak bala. Tanggapan beliau, beliau bukanlah Ulama yang faham

---

<sup>21</sup> Wawancara pribadi dengan Guru Nasrullah, 3 September 2019



berbagai macam dalil namun ketika malam nishfu sya`ban kita dianjurkan membaca Surah Yasin sebanyak 3x dan salah satu dari niat membaca Yasinnya yang kedua ialah meminta agar terhindar dari mara bahaya, bala musibah, dan sebagainya. Itu pun bagi beliau bisa menjadi dalil bahwa memang ada anjuran untuk membaca Yasin untuk menghindari bala.<sup>22</sup>

## **B. Analisa tentang Pengamalan Surah Yasin di Hari Naas**

Di halaman sebelumnya Penulis menemukan beberapa pandangan yang memiliki kesamaan dari tiap responden yaitu:

### **1. Surah Yasin dalam Pandangan sebagai Jantung Al-Qur`an**

Pada keterangan responden I, II, III, VIII, XII, XIV, XIX kita mendapati semuanya memakai hadits tentang Surah Yasin sebagai jantung Al-Qur`an. dalam analisisnya kami pun menelusuri alasan terkait mengapa Surah ini menjadi istimewa untuk dibaca dengan uraian sebagai berikut.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ صَالِحٍ عَنْ هَارُونَ

أَبِي مُحَمَّدٍ عَنْ مُقَاتِلِ بْنِ حَيَّانَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

- : « إِنَّ لِكُلِّ شَيْءٍ قَلْبًا ، وَإِنَّ قَلْبَ الْقُرْآنِ يَسَ ، مَنْ قَرَأَهَا فَكَأَنَّمَا قَرَأَ الْقُرْآنَ عَشْرَ مَرَّاتٍ .

---

<sup>22</sup> Wawancara pribadi dengan Muhammad Idham, 15 juni 2022

*“sesungguhnya setiap sesuatu itu memiliki jantung dan jantung bagi al-Qur’an itu adalah surat Yasin, siapa yang membacanya, maka Allah akan memberikan pahala bagi bacaannya itu seperti pahala membaca al-Qur’an sepuluh kali”<sup>23</sup>*

Pada hadits di atas menerangkan terdapat jantung pada Al-Qur’an, yang dimaksud akan jantung ialah saripati atau inti sari pada ayat-ayat suci Al-Qur’an dan inti sari tersebut terdapat di Surah ke-36 yaitu Surah Yasin.

Imam Thabi`i berkata “Sesungguhnya Yasin dikatakan jantung Al-Qur’an karena kandungan serta penjelasan dalam ayat tersebut. Di dalamnya banyak berisi dalil yang jelas, ayatnya ringkas namun padat berisi banyak keilmuan, maknanya sangat dalam, banyak janji yang pasti akan di tepati, dan teguran di dalamnya pun dapat tersampaikan.

Selain itu Surah Yasin juga memiliki jantungnya tersendiri pada salah satu ayatnya yang biasa disebut sebagai Qolbu Yasin. Beberapa ulama tafsir juga menerangkan hal ini.

Ayat yang dimaksud sebagai jantung Yasin terdapat di ayat berikut:

سَلَّمَ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ

---

<sup>23</sup> Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin adh-Dhahhak as-Sulami adh-Dhahir al-Bughi At-Tirmidzî, *Sunan At-Tirmidzî* (Beirut: Darul Ghorb al-Islami, 1996), Juz V, 13

Artinya: *(Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang. (QS. Yasin: 58)*

Ayat tersebut disebut sebagai jantung Yasin sebagaimana Surah Yasin disebut sebagaimana Jantung Al-Qur`an. Hal ini dijelaskan dalam sabda Rasulullah SAW:

“Dari Jabir Ra. Berkata, Rasulullah SAW telah bersabda: saatnya ahli surga dalam kenikmatan, puncaknya adalah ketika memancar cahaya kepada mereka cahaya Tuhan dan mereka mengangkat kepala menuju cahaya tersebut. Saat itulah Allah ta’ala benar-benar memuliakan mereka di bawah pancaran cahaya tersebut dan Allah menyapa mereka dengan perkataan ( berfirman): “Assalamu`alaikum wahai ahli surga.” Dan itulah yang ditunjukkan dalam firman-Nya, “ *Salaamun qoulam mirrabbirrahim.*” Maka ketika itu Allah SWT menatap mereka ahli surga dan mereka juga melihat Allah langsung. Tidak ada sesuatu pun yang memalingkan mereka dari kenikmatan selama melihat zat Allah sehingga terbukalah tabir penghalang mereka dan selamanya mereka dalam cahaya Allah, keberkahan Allah dalam surga yang abadi. (Nazhmud Durur, al-Imam Buqo`i, 7/87).

Ayat ini menerangkan hakikat sebenarnya yang akan didapatkan kepada hamba-Nya yang beriman. Oleh karena itu ayat ini pun disebut sebagai jantungnya Yasin.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Syamsuddin Noor, *Misteri Surat Yasin: surat seribu penawar, seribu nur, seribu rahmat, seribu sayang dan seribu petunjuk*, (Jakarta: AMP Press, 2016), 18-24

Terkait pemahaman oleh bapak Nasrullah responden XIX, beliau menyebutkan Surah Yasin sebagai hati Al-Qur`an bukan jantung Al-Qur`an. Secara bahasa arab kata *Qolbu* memang berarti jantung sedangkan hati (liver) disebut dengan *kabid*. Namun, ulama tafsir dan hadits menyatakan bahwa Qalbu disini bukanlah yang berarti jantung yang berdenyut di dalam dada melainkan secara makna kesadaran akal sebagaimana disebutkan Imam al-Ghazali yang mengartikan Qalbu dalam dua pengertian. Yang pertama, Qolbu yang berarti jantung yang berada pada tubuh makhluk hidup dan yang kedua, Qolbu yang bersifat substansial lembut, nurani, ruhani, sesuatu yang lembut pada hakikat manusia. Qolbu yang ini lebih dekat disebut hati dalam bahasa Indonesia karena hatilah yang memahami, mengetahui, dan memberi perintah.<sup>25</sup> Maka dari itu baik disebut jantung atau hati sama saja karena kata Qalbu memang memiliki makna luas namun bisa kita ambil kesimpulan Qolbu disini berarti hakikat atau inti sari.

Dari keterangan di atas, maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa Surah Yasin memang Surah yang istimewa dan karena keistimewaannya tersebut ulama sangat menganjurkan kita untuk senantiasa membacanya karena pahala dan keberkahan yang kita dapatkan dari membaca Surah Yasin saja pahalanya seperti mengkhataamkan Al-Qur`an sebanyak sepuluh kali.

Pada Responden XII, Ustadz Haji Halimi telah menerangkan kepada kita bahwa satu huruf Al-Qur`an pun ketika kita baca sudah bernilai kebaikan apalagi bila kita mengkhatamkannya, setiap kebaikan dalam huruf Al-Qur`an

---

<sup>25</sup> Al-Ghazâli, *Ihya Ulumuddîn*, terj. Moh Zuhri, *Muqoffin Muchtar da Muqorrobin Misbah*. (Semarang: Asy syifa, 1993), 582

mendatangkan rahmat Allah dan karena rahmat atau kasih sayang Allah kepada kita dapat memberikan kita keselamatan dan perlindungan.

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا ، لَا أَقُولُ : أَلَمْ حَرْفٌ ، وَلَكِنْ :

أَلْفٌ حَرْفٌ ، وَكَامٌ حَرْفٌ ، وَمِيمٌ حَرْفٌ » . رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : « حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ » .

Artinya: *Dari Ibnu Mas'ud r.a., katanya: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang membaca sebuah huruf dari kitabullah -yakni al-Quran-, maka ia memperoleh satu kebaikan, sedang satu kebaikan itu akan dibalas dengan sepuluh kali lipat yang seperti itu. Saya tidak mengatakan bahwa alif lam mim itu satu huruf, tetapi alif adalah satu huruf, lam satu huruf dan mim juga satu huruf."* Diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi dan ia mengatakan bahwa ini adalah hadis hasan shahih.<sup>26</sup>

Dari penjelasan Haji Halimi, beliau mengatakan pahala dan segala kebaikan itu dapat mencegah akan segala keburukan diantaranya bala atau hal-hal naas dan mengapa Surah Yasin yang dibaca tidak Surah yang lain ada banyak Surah pendek yang punya keutamaan memberi perlindungan seperti Surah al falaq dan an nas. Selain karena Surah ini menjadi Surah yang sudah lumrah dihafal masyarakat seperti yang disebutkan banyak responden sebelumnya, juga menurut beliau pahala

<sup>26</sup> Abi Zakariya bin Yahya bin Syarafîn Nawawî, Riyâdhushshôlihîn, (Surabaya: CV Pustaka Assalam, 2014), 318

itu berdasar kadang lelah seseorang dalam ibadah karena Surah Yasin tergolong Surah yang panjang maka makin besar kadar lelahnya dibanding Surah lain maka semakin besar kadar pahalanya wallahu`alam bissawab.

## 2. Surah Yasin sebagai Fadhilat Penolak Bala

Pada Responden III, IX, X, XI, XV, XVIII menyebutkan bahwa alasan mengapa Surah Yasin dijadikan Surah yang mampu mehindari bala karena fadhilatnya yaitu dapat memberikan ampunan oleh Allah dan mengabulkan akan hajat seperti Pada hadits yang telah kita muat di bab sebelumnya.

عَنْ حُسَيْنٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " مَنْ قَرَأَ يَسْ

فِي يَوْمٍ أَوْ لَيْلَةٍ ابْتِغَاءً وَجَهَ اللَّهُ غُفْرًا لَهُ

*“Dari al -Hasan dari Abu Hurairahra. Berkata: Rasulullah Saw bersabda: Barangsiapa membaca Surah Yasin pada malam Jum’at, maka diampuni dosanya”.*

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : مَنْ قَرَأَ يَسْ حِينَ يُصْبِحُ أُعْطِيَ يَسْرَ يَوْمَهُ حَتَّى يَمْشِيَ ، وَ

مَنْ قَرَأَهَا فِي صَدْرِ لَيْلَةٍ أُعْطِيَ يَسْرَ لَيْلَتِهِ حَتَّى يُصْبِحَ

*“Ibnu Abbas berkata; Barangsiapa yang membaca surat Yasin ketika berada di waktu pagi niscaya diberikan kepadanya kemudahan hari itu hingga ia berada di waktu sore, dan barangsiapa yang membacanya pada awal malam*

*niscaya diberikan kepadanya kemudahan malam itu hingga ia berada di waktu pagi.”*

عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ قَالَ : بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ : مَنْ قَرَأَ يُسَّ فِي صَدْرِ النَّهْرِ

حَوَاجَهُ

*dari 'Atha bin Abi Rabah, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang membaca surat Yasin di permulaan harinya, maka semua hajatnya akan dikabulkan".<sup>27</sup>*

Para responden di atas menyebutkan alasan manusia terkena bala dan musibah tidak lain karena dosanya itu sendiri berdasarkan dalil di bawah ini.

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ

*“Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).” (Qs. Ay-Syura: 30)*

Di dalam buku Tafsir Ringkas Kemenag

Dalam ayat ini Allah menerangkan bahwa apa yang menimpa manusia di dunia berupa bencana penyakit dan lain-lainnya adalah akibat perbuatan mereka

<sup>27</sup> Abu Muhammad 'Abdullah bin 'Abdurrahman At-tamini Ad-Dârimî, *musnad jami Ad-Dârimî*, cet. pertama (beirut: dâru'l basyar islamiyah, 2013). 777

sendiri, perbuatan maksiat yang telah dilakukannya dan dosa yang telah dikerjakannya, sebagaimana sabda Nabi saw:

حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيُّ أَنَّبَانَا الْأَزْهَرُ بْنُ رَاشِدِ الْكَاهِلِيِّ عَنْ الْخَضِرِ بْنِ الْقَوَّاسِ  
عَنْ أَبِي سَخِيلَةَ قَالَ قَالَ عَلِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَفْضَلِ آيَةٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى حَدَّثَنَا بِهَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ  
وَسَأَفْسُرُهَا لَكَ يَا عَلِيُّ مَا أَصَابَكُمْ مِنْ مَرَضٍ أَوْ عُقُوبَةٍ أَوْ بَلَاءٍ فِي الدُّنْيَا فِيمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَاللَّهُ  
تَعَالَى أَكْرَمَ مِنْ أَنْ يُثْنِيَ عَلَيْهِمُ الْعُقُوبَةَ فِي الْآخِرَةِ وَمَا عَفَا اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ فِي الدُّنْيَا فَاللَّهُ تَعَالَى أَحْلَمُ  
مِنْ أَنْ يَعُودَ بَعْدَ عَفْوِهِ

Ali berkata, “Maukah kalian aku beritahukan mengenai ayat yang sangat utama dalam Al-Qur’an sebagaimana Nabi saw sampaikan kepada kami.(Nabi saw membacakan firman Allah)”Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan banyak(dari kesalahan-kesalahanmu).”Wahai Ali, aku akan menjelaskan ayat ini kepadamu, “Musibah apa pun yang menimpa kamu” yaitu dari penyakit dan siksaan atau bencana di dunia, “disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri.”

Pada hadis lain dinyatakan:



مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشُّوْكَةِ

يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ<sup>28</sup>

Tidaklah suatu keletihan, penyakit, kesusahan, kesedihan, kezaliman, kesempitan, bahkan sepotong duri pun yang menusuk seorang Muslim, melainkan dengan hal itu Allah menghapus dosa-dosanya.<sup>29</sup>

Dari dalil di atas dapat kita pahami bahwa segala bala atau musibah bisa menimpa seseorang apabila dia berbuat dosa maka cepatlah untuk kita meminta ampunan kepada Allah dan melakukan kegiatan yang baik agar terhindar dari murkanya Allah, diantaranya yaitu membaca amaliyah Yasin ketika terjadi bala dan musibah adalah yang baik dikarenakan keutamaan Surah Yasin di antaranya ialah mendapatkan ampunan dari Allah seperti yang telah di jelaskan responden X. Kemudian, Surah Yasin juga mampu mengabulkan hajat bagi yang membacanya seperti yang disebut Responden XV bila kita berhajat untuk mendapat perlindungan dari bahaya, musibah, dan sebagainya maka senantiasa Allah akan mengabulkannya.

Adapun Responden IX, Guru Parhani menjelaskan hadits yang terdapat di buku risalah amaliyah Yasin tentang keutamaan Surah Yasin terdapat pada kitab

<sup>28</sup> Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhâri, *Shahih al Bukhâri*, Juz V, (Beirut : Dar al Kitab al‘Ilmiyyah, 1992), 795-796

<sup>29</sup> <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/42?from=1&to=53>, di akses pada minggu, 7 mei 2023

fadhilah Al-Qur`an karangan Muhammad bin Dharis dalam riwayat hadits sebagai berikut.

أَنَّ أَبَا بَكْرٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : سُورَةُ يَسُّ تُدْعَى فِي التَّوْرَةِ :  
 الْمَعْمَّةُ, قِيلَ وَمَا الْمَعْمَّةُ ؟ قَالَ : تَعْمُّ صَاحِبِهَا بِخَيْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, وَتَكَايِدُهُ عَنْهُ بَلْوَى الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ,  
 وَتُدْفَعُ عَنْهُ أَهْوَاؤُ الْآخِرَةِ, وَتُدْعَى الْمُدَافَعَةُ الْقَاضِيَةُ, وَتُدْفَعُ عَنْ صَاحِبِهَا كُلِّ سَوْءٍ, وَتُقْضَى لَهُ كُلُّ  
 حَاجَةٍ, وَمَنْ قَرَأَهَا عُدِلَتْ لَهُ عِشْرِينَ حَجَّةً, وَمَنْ سَمِعَهَا , عُدِلَتْ لَهُ أَلْفَ دِينَارٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ, وَمَنْ  
 كَتَبَهَا ثُمَّ شَرَبَهَا أُدْخِلَتْ جَوْفَهُ أَلْفُ دَوَاءٍ, وَأَلْفُ نُورٍ, وَأَلْفُ يَقِينٍ, وَأَلْفُ بَرَكَاتٍ, وَأَلْفُ رَحْمَةٍ  
 وَنُرَعَتْ مِنْهُ كُلُّ غَلِيٍّ, وَكُلُّ دَاءٍ

*Artinya. "Dari sayyidina Abu Bakar RA berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda. "Surah Yasin itu dalam kitab Taurat dinamakan Al-Mu'ammah." Ditanyakan kepada Rasulullah. "Ya Rasulullah apa itu al-muammah?" Rasulullah SAW bersabda. "al-muammah (Yasin) itu mendatangkan kebaikan yang umum bagi pemiliknya (pembacanya), yakni kebaikan dunia dan akhirat. Ia dapat menolak bahaya dunia dan akhirat dan khususnya ia dapat menolak huru-hara (kekacauan) di akhirat". Surah Yasin itu juga dinamakan dengan sebutan "Al-Mudafi'ah", "Al-Qodhiyah", artinya menolak bagi pemiliknya (pembacanya) segala macam keburukan, dan memenuhi segala macam kebutuhan dan keinginan. Barangsiapa yang membacanya, maka bacaannya itu senilai dengan beribadah haji sepuluh*

kali. Barangsiapa yang mendengarkannya, maka nilai pahala mendengarnya itu sama seperti mendermakan harta 10 dinar di jalan Allah. Barangsiapa yang menuliskannya, kemudian dimasukkan ke dalam air dan meminumnya, maka masuklah ke dalam tenggorokannya seribu penawar, seribu cahaya, seribu keyakinan, seribu keberkahan, seribu rahmat dan dicabut darinya segala yang membuatnya gundah (bingung) dan dicabut pula segala macam penyakit”.<sup>30</sup>

Karena ini hadits terdapat di buku risalah amaliyah Yasin yang sering berada dirumah-rumah maka banyaklah masyarakat umum mengamalkannya apalagi ketika melihat fadhilat yang diberikan pada hadits di atas tersebut.

Bapak Muhammad Idham, Responden XX beliau menyebutkan terdapat dalil anjuran untuk membaca Yasin di malam nishfu sya`ban dan diantaranya niat ketika berdoa dalam membacanya ialah untuk jauhkan dari bala.

لَكِنَّ لَا مَانِعَ أَنْ يُضَيَّفَ الْإِنْسَانَ إِلَى عَمَلِهِ مَعَ إِخْلَاصِهِ مَطَالِبِهِ وَحَاجَاتِهِ الدِّينِيَّةِ وَالدُّنْيَاوِيَّةِ ،  
 الْحِسِّيَّةِ وَالْمَعْنَوِيَّةِ ، الظَّاهِرَةِ وَالْبَاطِنَةِ ، وَمَنْ قَرَأَ سُورَةَ يَسٍ أَوْ غَيْرَهَا مِنَ الْقُرْآنِ لِلَّهِ تَعَالَى طَالِبًا  
 الْبَرَكَاتِ فِي الْعُمُرِ ، وَالْبَرَكَاتِ فِي الْمَالِ ، وَالْبَرَكَاتِ فِي الصِّحَّةِ فَإِنَّهُ لَا حَرَجَ عَلَيْهِ ، وَقَدْ سَلَكَ سَبِيلُ  
 الْخَيْرِ ( بِسَرِّطٍ أَنْ لَا يَعْتَقِدَ مَشْرُوعِيَّةَ ذَلِكَ بِخُصُوصِهِ ( فَلْيَقْرَأْ يَسَ ثَلَاثًا ، أَوْ ثَلَاثِينَ مَرَّةً ، أَوْ ثَلَاثَ  
 مِئَةَ مَرَّةً ، بَلْ لِيَقْرَأَ الْقُرْآنَ كُلَّهُ لِلَّهِ تَعَالَى خَالِصًا لَهُ مَعَ طَلَبِ قَضَاءِ حَوَائِجِهِ وَتَحْقِيقِ مَطَالِبِهِ وَتَفْرِيجِ

<sup>30</sup> Syamsuddin Noor, *Misteri Surat Yasin: surat seribu penawar, seribu nur, seribu rahmat, seribu sayang dan seribu petunjuk*, (Jakarta: AMP Press, 2016) 31-33

هَمِّهِ وَكَشْفَ كَرْبِهِ ، وَشِفَاءَ مَرَضِهِ وَقَضَاءَ دِينِهِ ، فَمَا الْحَرَجُ فِي ذَلِكَ . . . ؟ . . . وَاللَّهُ يُحِبُّ مَنْ

الْعَبْدُ أَنْ يَسْأَلَهُ كُلَّ شَيْءٍ ، حَتَّى مِلْحَ الطَّعَامِ وَإِصْلَاحُ شَيْئٍ نَعَلَهُ

Artinya: Tapi tak ada larangan bagi seseorang yang mengiringi amal salihnya dengan permintaan dan permohonan hajat agama dan dunia, jiwa dan raga, lahir dan batin. Siapa saja yang membaca surat Yasin atau surat lainnya dengan ikhlas lillahi taala sambil memohon keberkahan pada usia, harta, dan kesehatan, maka hal itu tak masalah. Artinya, orang ini telah menempuh jalan yang baik (dengan catatan ia tidak meyakini bahwa amal salihnya itu disyariatkan secara khusus untuk hajat tersebut). Silakan membaca surat Yasin 3 kali, 30 kali, 100 kali, atau mengkhatamkan 30 juz Al-Qur'an secara ikhlas lillahi taala diiringi dengan permohonan atas segala hajat, doa agar harapan terwujud, permintaan agar dibukakan dari kebimbangan, pengharapan agar dibebaskan dari kesulitan, permohonan kesembuhan dari penyakit, permintaan kepada Allah agar utang terbayar. Lalu di mana masalahnya? Allah senang terhadap hamba-Nya yang bermunajat kepada-Nya atas pemenuhan hajat apapun termasuk hajat atas garam pelengkap masakan dan hajat atas tali sandal yang rusak. (Lihat Sayyid Muhammad bin Alwi bin Abbas al-Maliki, *Ma Dza fi Sya 'ban?* cetakan pertama, 1424 H, halaman: 119).<sup>31</sup>

### 3. Motivasi Pembacaan Surah Yasin di Hari Naas

<sup>31</sup> <https://jatim.nu.or.id/keIslaman/dalil-membaca-surat-yasin-saat-malam-nisfu-sya-ban-Spgsm> , di akses pada 7 mei 2023

Pada BAB II Penulis telah mengemukakan definisi dan teori tentang motivasi, berdasarkan wawancara terhadap Responden I, IV, V, VI, VII, VIII, X, XI, XIV, XV, XVI, XVIII, XIX Penulis pun menyimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Selat memiliki semangat untuk melaksanakan kegiatan amaliyah, akan tetapi perlu adanya dorongan oleh Ulama atau Tuan Guru besar agar semangat tersebut bisa terealisasikan, maka motivasi eksternal lah yang tepat karena motivasi eksternal yaitu motivasi yang membutuhkan dorongan dari orang lain agar bisa melaksanakan amaliyah tersebut.<sup>32</sup>

Dari Responden IV, V, X, XIX ada tiga tradisi tolak bala yang ada di Kecamatan Selat yaitu bulan safar, malam pergantian tahun masehi, dan hari mamapas lewu.

Hari Naas pertama di bulan safar, mulai kerap dilaksanakan mulai tahun 2012 karena adanya tragedi kebakaran besar-besaran mulai hari itu masyarakat kapuas dipimpin oleh ulamanya masing-masing sering melaksanakan amaliyah di bulan tersebut misalnya tradisi tolak bala di tujuh tempat berbeda di Kecamatan Selat yang dilaksanakan mulai Maghrib-Isya. Acara dimulai dengan pembacaan Surah Yasin kemudian sholat Maghrib berjamaah, sholat taubat, hizb, sholat Isya berjamaah, dan istigatsah di akhiri pada hari ke tujuh dengan pawai obor membaca burdah keliling. Namun, kegiatan ini mampu berjalan dikarenakan adanya ulama besar kita yang memimpinya seperti Ustadz Ahmad Humaidi. Ada beberapa Ulama yang tidak melaksanakan amaliyah tolak bala karena alasan bulan safar

---

<sup>32</sup> Lihat di BAB II

bukanlah bala dan bala terjadi karena dosa, namun Responden III menyebutkan masyarakat melaksanakan tradisi di bulan Safar tidak semata karena bulannya tetapi memang punya sejarah kelam di masa tersebut dan tambahnya lagi masyarakat kita pun terkadang melaksanakan tradisi tolak bala bila terjadi musim kemarau yang panjang maka ke-naas-an yang terjadi bukan karena bulannya tetapi karena situasi dan kondisi.

Hari Naas kedua di malam pergantian tahun baru masehi mulai kerap dilaksanakan semenjak Ustadz besar dari banjarmasin seperti Ustadz Rasyid Ridho dan Ustadz Ilham Humaidi yang menjelaskan bahwa hari itu ialah hari paling buruk di muka bumi dimana manusia banyak yang berpesta dan bermaksiat di satu malam penuh yang mana benar-benar membwa murka Allah. Beliau selalu menganjurkan untuk membaca amaliyah Yasin dan istigfar di malam tersebut masyarakat mulai aktif mengamalkan dan menyebarkan di media sosial agar sekiranya di malam tersebut untuk tidak terlalu beramai-ramai dan lebih baik untuk di rumah saja. Masyarakat mulai termotivasi melaksanakan hal ini karena rasa takut akan murka Allah di malam pergantian tahun itu dan beberapa tokoh agama seperti H. Aspihani yang memimpin majelis besar di kapuas mengajak masyarakat agar melaksanakan amaliyah Yasin dan lain-lain di malam tersebut.

Hari Naas ketiga ialah pada hari mamapas lewu yang selalu diadakan di bulan maret. Tidak ada yang tahu sejak kapan tradisi ini dilaksanakan akan tetapi kegiatan tolak bala ini sudah berjalan puluhan atau mungkin ratusan tahun. Orang dayak percaya akan ruh leluhur dan memuja mereka apabila kita tidak menurut

keinginannya setiap setahun sekali maka akan terjadi marabahaya. Masyarakat Islam yang tidak mempercayai akan animisme semacam itu lebih memilih menghindari ritual tersebut dan memilih melakukan amaliyah Yasin bila hari itu tiba karena takut akan ritual tersebut dapat mengundang bala seperti yang disebutkan Responden V.

Faktor yang mempengaruhi masyarakat melakukan amaliyah Yasin di hari naas ialah rasa takut akan keburukan yang ada pada hari itu, misalnya bulan safar karena peristiwa sebelumnya, malam tahun baru karena banyaknya perilaku maksiat di malam itu, namun untuk hari mamapas lewu terdapat perbedaan motivasi melaksanakan amaliyah, ada yang melakukannya karena takut dengan ritual yang dilakukan orang dayak karena dianggap syirik namun ada juga karena orang Islam lebih punya keutamaan untuk melaksanakan kegiatan tolak bala setiap tahun untuk kota kelahiran karena Islam mengajarkan cinta kepada tanah kelahiran.

Akan tetapi, semua itu mampu terjadi karena adanya yang mengajak untuk melaksanakan pembacaan amaliyah tersebut seperti bapak haji Nabchan di Masjid Agung al-Mukarram, H. Aspihani di majelis ta`lim Al-Madani, H. Juhani di Rutan dan lain-lain. Karena hal ini lah, kami menyimpulkan faktor yang mendorong masyarakat untuk melaksanakan amaliyah ialah faktor eksternal atau adanya pengaruh dari orang lain.

Responden XIII memberikan tanggapan akan pengamalan membaca Yasin di Hari Naas merupakan bid`ah hal ini diutarakannya menggunakan hadits yang berbunyi setiap perkara baru adalah bid`ah, dan setiap bid`ah itu ialah sesat.

Dari Jabir bin Abdillah. Ia berkata, *“Ketika Rasulullah Saw menyampaikan khutbah, kedua matanya memerah, suaranya keras, marahnya kuat, seakan-akan ia seorang pemberi peringatan pada pasukan perang, Rasulullah Saw bersabda, “Dia yang telah menjadikan kamu hidup di waktu pagi dan petang”. Kemudian Rasulullah Saw bersabda lagi, “Aku diutus, hari kiamat seperti ini”. Rasulullah Saw mendekatkan dua jarinya; jari telunjuk dan jari tengah. Kemudian Rasulullah Saw berkata lagi, “Amma ba’du (adapun setelah itu), sesungguhnya sebaik-baik cerita adalah kitab Allah (al-Qur’an). Sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad. Seburuk-buruk perkara adalah perkara yang dibuat-buat. Dan tiap-tiap perkara yang dibuat-buat itu dhalalah (sesat)”. (HR. Muslim).*<sup>33</sup>

Menurut pendapat responden XIII segala ibadah yang tidak pernah dilakukan oleh Rasulullah maka amalan tersebut tertolak. Namun, hal ini dibantah oleh responden VIII membaca Yasin di hari yang naas agar terhindar dari keburukannya itu bukanlah hal bid`ah, meminta pertolongan kepada Allah melalui membaca Yasin agar mendapatkan rahmat Allah bukanlah hal yang di ada-adakan agama dan tidak melanggar akan syari`at manapun.

Beliau mengutip dari Imam Syafi`i bahwasanya bid`ah itu terbagi dua yaitu perkara yang dibuat-buat, bertentangan dengan al-Qur’an, atau Sunnah, atau Atsar, atau Ijma’, maka itu Bid’ah Dhalal (bid’ah sesat) dan Perkara yang dibuat-buat, dari kebaikan, tidak bertentangan dengan al-Qur’an, Sunnah, Atsar dan Ijma’, maka itu Bid’ah Ghair Madzmumah (bid’ah tidak tercela). Sementara membaca Yasin demi

---

<sup>33</sup> Yusuf al Qordhōwî, *Bid`ah dalam agama*, terj. Muhammad Muhtadi, (Jakarta: Gema Insani, 2014), 40-41



memohon pertolongan tentu saja tiada ada bertentangan dengan Al-Qur`an maupun Sunnah.

Adapun keberagaman pendapat yaitu motivasi melaksanakan pembacaan Yasin pada hari mamapas lewu, motivasi yang pertama karena takut akan ritual adat tolak bala tersebut yang dianggap sebahagian masyarakat Islam itu hal syirik dan mesti dihindari maka sebahagian masyarakat pun melaksanakan kegiatan tolak bala yaitu pembacaan Yasin agar kota tempat tinggal mendapat perlindungan dari Allah. Responden VIII menanggapi motivasi masyarakat ini merupakan hal yang baik, karena meski masyarakat meanggap syirik namun masyarakat tidak melawan atau menyerang mereka yang berbeda kepercayaan dengan kita. Masyarakat muslim menjalankan ibadahnya sendiri tanpa saling memusuhi kepercayaan orang lain, tambah beliau justru bila kita malah menjadi saling bermusuhan-musuhan dengan tidak saling menghormati kepada saudara setanah air kita itu justru yang menjadi penyebab bala yang besar bagi kita.

Motivasi lain dalam melaksanakan pembacaan Yasin pada hari mamapas lewu ialah bentuk cinta kita terhadap tempat tinggal kita. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, tradisi mamapas lewu merupakan tradisi yang dilakukan setiap HUT Kabupaten Kapuas sebagai bentuk meminta perlindungan dari nenek leluhur yang akan mengancam membawa bala petaka setiap tahun bila tidak dikunjungi, maka dipanggil “orang pintar” yang bisa berkomunikasi dengan hal gaib hal ini semata-mata dilakukan selain karena tradisi juga bentuk kecintaan orang dayak terhadap tanah kelahirannya.

Kepala KUA Kecamatan Selat juga mengatakan bahwa kita sebagai umat Islam memiliki keutamaan lebih besar dalam melaksanakan tradisi yang baik sebagai bentuk cinta kepada tanah kelahiran. Beliau pun selalu melaksanakan pembacaan Yasin di masjid Agung Al-Mukarram dengan masyarakat sekitar agar kota kita selalu dalam perlindungan. Ustadz Mujahidin membenarkan hal tersebut bahwasanya memang ada dalil keutamaan kita mencintai tanah lahir atau tempat kita tinggal dan berpijak.

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَىٰ مَعَادٍ

Artinya: “Sesungguhnya (Allah) yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) Al-Qur’an benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali.” (QS. Al Qashash: 85)

Para mufassir dalam menafsirkan kata "معاد" terbagi menjadi beberapa pendapat. Ada yang menafsirkan kata "معاد" dengan Makkah, akhirat, kematian, dan hari kiamat. Namun menurut Imam Fakhr Al-Din Al-Razi dalam tafsirnya Mafatih Al-Ghaib, mengatakan bahwa pendapat yang lebih mendekati yaitu pendapat yang menafsirkan dengan Makkah. Syekh Ismail Haqqi Al-Hanafi Al-Khalwathi (wafat 1127 H) dalam tafsirnya Ruhul Bayan mengatakan:

وفي تفسير الآية إشارة إلى أن حبَّ الوطن من الإيمان، وكان رسولُ الله - صلى الله عليه

وسلم - يقول كثيراً: أَلْوَطَنَ الْوَطَنَ، فَحَقَّقَ اللهُ سُبْحَانَهُ سُؤْلَهُ ..... قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لَوْلَا

حُبُّ الْوَطَنِ لَخَرَّبَ بَلَدُ السُّوءِ فَبِحُبِّ الْأَوْطَانِ عُمِرَتِ الْبُلْدَانُ .

Artinya: “Di dalam tafsirnya ayat (QS. Al-Qashash:85) terdapat suatu petunjuk atau isyarat bahwa “cinta tanah air sebagian dari iman”. Rasulullah SAW (dalam perjalanan hijrahnya menuju Madinah) banyak sekali menyebut kata; “tanah air, tanah air”, kemudian Allah SWT mewujudkan permohonannya (dengan kembali ke Makkah)..... Sahabat Umar RA berkata; “Jika bukan karena cinta tanah air, niscaya akan rusak negeri yang jelek (gersang), maka sebab cinta tanah air lah, dibangunlah negeri-negeri”.<sup>34</sup>

Dari penjelasan di atas bisa Penulis simpulkan mayoritas Ulama yang ada di Kecamatan Selat sepakat bahwa melaksanakan pembacaan amaliyah Yasin pada ketiga hari naas tersebut merupakan hal yang baik dilaksanakan dan tidak bertentangan dengan syariat. Akan tetapi jika yang kita lakukan itu bertentangan dengan syariat atau bernilai sebuah dosa maka hal itu yang dilarang ulama dan hal itulah yang bisa mengundang bala.

---

<sup>34</sup> Ismail Haqqi al-Hanafi, *Ruhul Bayan*, juz 6, ( Beirut: Dar Al-Fikr, 2000), 441-442